BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Struktur Aset

2.1.1.1 Definisi Struktur Aset

Syamsuddin (2016:9) menyatakan bahwa struktur aset adalah penentuan berapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aset, baik dalam aset lancar maupun aset tetap. Struktur aset merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu (Kasmir, 2023:22). Struktur aset mengacu pada alokasi dana untuk setiap komponen aset, baik aset lancar maupun aset tetap.

Menurut Riyanto (2023:22) Struktur aset atau struktur kekayaan adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aset lancar dengan aset tetap. Yang dimaskud dengan absolut adalah perbandingan dalam bentuk nominal, sedangkan artian relatif adalah perbandingan dalam bentuk persentase.

Struktur aset diartikan sebagai susunan aset perusahaan yang akan menunjukkan seberapa banyak aset perusahaan yang dapat dijadikan jaminan untuk memperoleh pinjaman. Struktur aset mencerminkan dua komponen aset secara umum dalam komposisinya, yaitu aset lancar dan aset tetap (Damayanti, 2013: 22).

Menurut Sudana (2011:163) Perbandingan antara aset tetap terhadap total asset adalah struktur aset. Perusahaan yang mempunyai aset tetap lebih besar daripada aset lancar cenderung akan menggunakan utang lebih besar karena aset tersebut bisa dijadikan jaminan utang.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa struktur aset adalah mengacu pada komposisi aset perusahaan, baik dalam bentuk investasi jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin besar jumlah struktur aset yang dimiliki oleh perusahaan akan menyebabkan peningkatan aktivitas pendanaan atau rasio hutang yang dengan menggunakan hutang itu sendiri.

2.1.1.2 Karakteristik Struktur Aset

Aset tetap merupakan aset berwujud tidak lancar yang digunakan dalam berbagai proses manufaktur, penjualan, atau jasa untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas selama satu periode, (Subramanyam 2017:165). Persaingan yang ketat pada era digital ini mendorong para perusahaan khususnya manajemen untuk memanfaatkan sumber daya dengan sebaikbaiknya. Pihak manajer harus selektif agar semua komponen yang ada dalam perusahaan bisa digunakan secara efektif dan efesien.

Berdasarkan PSAK No. 16, paragraf 06 (Mayangsari dan Nurjanah 2018:195) menyatakan bahwa aset tetap adalah aset berwujud yang:

- Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau menyediakan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan,
- 2. Diperkirakan untuk digunakanan selama lebih satu periode.

Kemudian pengakuan aset tetap diakui sebagai aset jika hanya jika:

- Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut dan,
- 2. Biaya perolehan dapat diukur secara handal

Untuk itu menurut Hery (2023:45) menjelaskan bahwa struktur aset adalah perbandingan antara total aset lancar dan total aset tetap, yang menunjukkan bagaimana perusahaan mengalokasikan sumber daya ke dalam berbagai jenis aset. Untuk itu opsi pemanfaatan aset tetap yang sifatnya tahan lama atau tidak langsung habis dalam kegiatan produksi menjadi sebuah alternatif sendiri bagi suatu perusahaan.

Secara tidak langsung Hery (2023:186) menyebutkan bahwa sifat-sifat yang dimiliki oleh aset tetap adalah sebagai berikut:

- Masa manfaatnya yang paling lama sebagai contoh seperti tanah, bangunan, dan seterusnya.
- 2. Merupakan barang fisik yang dimiliki oleh perusahaan untuk memproduksi barang atau jasa dalam operasi bisnisnya.
- Memiliki umur yang terbatas, uniknya dari aset tetap ini walaupun memiliki masa manfaat paling lama tetapi ada batas umur yang kemudian nanti harus dibuang ataupun diganti.
- Nilai diukur dengan kemampuan perusahaan dalam memperolehan hak-hak yang sah atas pemanfaatan aset tersebut dan juga non moneter.

Berdasarkan keseluruhan karakteristik aset diatas, dapat disimpulkan bahwa aset tetap ialah aset yang memiliki bentuk fisik yang dipergunakan untuk operasional perusahaan tanpa melibatkan untuk proses transaksi jual beli. Karakteristik aset tetap digunakan untuk menentukan apakah suatu aset merupakan aset tetap atau aset lainnya, Hal ini diperuntukan agar informasi tersebut berguna untuk perusahaan dan pihak-pihak yang terlibat agar tidak terjadi misinformasi di masa yang akan mendatang.

2.1.1.3 Pengukuran Struktur Aset

Struktur Aset atau *Fixed Asset Ratio* (FAR) dan dikenal juga dengan tangible asset merupakan rasio antara aset tetap perusahaan dengan total aset. Menurut Hery, (2023:78) *angible asset* merupakan rasio antara aset tetap perusahaan dengan total aset. *Fixed Asset Ratio* (FAR) adalah aset berwujud yang mempunyai umur relatif permanen dan memberikan manfaat kepada perusahaan selama bertahun-tahun yang dimiliki dan digunakan untuk operasi sehari-hari dalam rangka kegiatan normal.

Untuk itu proyeksi dari pengukuran Struktur Aset ini akan diproyeksikan perbandingan antara aset tetap dengan total dari keseluruhan aset. Diproyeksikan dengan rumus sebagai berikut:

 $Struktur\ Aset/FAR = \frac{Aset\ tetap}{Total\ Aset}$

2.1.2 Leverage

2.1.2.1 Definisi Leverage

Menurut Kasmir, (2023:113) *Leverage* merupakan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya jumlah utang yang digunakan Perusahaan dalam membiayai usahanya apabila dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.

Hery (2023:162) mengatakan bahwa *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang. Jadi dapat dikatakan bahwa *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan.

Kasmir (2023:112) *leverage* menunjukkan seberapa besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan (jangka pendek dan jangka panjang). Namun, jika total hutang perusahaan terlalu besar, maka akan mengakibatkan suatu perusahaan semakin rawan terhadap terjadinya kesulitan keuangan. Hal ini dikarenakan semakin banyak hutang yang harus dilunasi, maka semakin berat beban keuangan yang harus ditanggung oleh perusahaan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi (memiliki utang yang besar) dapat berdampak pada timbulnya risiko keuangan yang besar, tetapi di sisi lain juga memiliki peluang yang besar untuk menghasilkan laba yang tinggi.

Berdasarkan uraian diatas maka *leverage* menggambarkan seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Total hutang perusahaan yang terlalu besar, maka akan mengakibatkan suatu perusahaan semakin rawan terhadap terjadinya kesulitan keuangan. Namun

pendapat berbeda menyatakan bahwa kemungkinan terjadinya kebangkrutan sedikit meningkat ketika perusahaan meminjam lebih banyak uang, terlepas dari seberapa besar arus kas mereka.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Leverage

Berikut ialah beberapa tujuan dan manfaat Kasmir (2023:155) adalah sebagai berikut:

- Mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya atau kreditur.
- Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- Mengukur keseimbangan antara nilai aset khususnya aset tetap dengan modal.
- 4. Mengukur dan menganalisis seberapa besar aset perusahaaan dibiayai oleh utang.
- Mengukur dan menganalisis seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aset.
- 6. Menilai dan mengukur berapa bagian dari setiap jumlah rupiah total modal yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7. Mengukur berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih serta terdapat sekian kalinya total modalnya yang dimiliki.

2.1.2.3 Pengukuran Rasio Leverage

Menurut Kasmir (2023:112) rasio indikator untuk mengukur leverage yaitu:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Pengukuran rasio yang dugunakan untuk mengetahui besaran aset perusahaan yang telah dibiayai oleh hutang. Proyeksi yang digambarkan adalah dengan rumus berikut:

$$Debt \ to \ Equity \ Ratio = \frac{Jumlah \ Utang}{Jumlah \ Ekuitas}$$

2. Debt to Asset Ratio (DAR)

Pengukuran rasio yang digunakan untuk mengetahui pembiayaan perusahaan dengan membandingkan utang dengan ekuitas perusahaan. Proyeksi yang digambarkan adalah dengan rumus berikut:

$$Debt \ to \ Asset \ Ratio = \frac{Jumlah \ Utang}{Jumlah \ Aset}$$

3. Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)

Pengukuran rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara *long term debt* dengan ekuitas, rumus ini digunakan untuk mengukur bagian dari ekuitas sendiri yang menjadi jaminan utang. Proyeksi yang digambarkan adalah dengan rumus berikut:

$$\textit{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\textit{Long term debt}}{\textit{Equity}}$$

4. Interest Coverage

pengukuran rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan laba operasional perusahaan dalam menutupi biaya bunga. Proyeksi yang digambarkan adalah dengan rumus berikut:

$$Interest\ Coverage = \frac{Laba\ Operasi}{Biaya\ Bunga}$$

2.1.3 Pertumbuhan Penjualan

2.1.3.1 Definisi Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan (sales growth) menggambarkan kenaikan atau penurunan penjualan setiap tahun, dengan pertumbuhan penjualan ini diharapkan Perusahaan dapat meningkatkan laba usaha yang dihasilkan (Mulyadi, 2021:148). Menurut Mulyadi (2021:130) penilaian pertumbuhan dapat menggunakan beberapa indicator, yang meliputi pertumbuhan investasi (asset), penjualan (sales) dan laba perusahaan (profit margin). Proyeksi penjualan yang meningkat dapat menghasilkan pengaruh positif terhadap perusahaan.

Menurut Kasmir (2023:107) pertumbuhan penjualan didefinisikan sebagai hal yang menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan yang mereka miliki secara keseluruhan. Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung

beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

Pertumbuhan penjualan merupakan kemampuan yang menunjukan persentase kenaikan pos-pos perusahaan seperti penjualan, laba, *earning per share*, dan *dividend per share* yang meningkat dari tahun ke tahun (Harahap, 2018: 309).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan ialah kapabilitas suatu perusahaan dalam meningkatkan penjualan dari satu periode ke periode lainnya dengan tujuan mengembangkan perusahaan ke arah yang lebih positif. Pertumbuhan penjualan yang terjamin dapat membantu perusahaan memperoleh keuntungan dan manfaat yang lebih.

2.1.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penjualan

Menurut Kasmir (2023:305) ada dua faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penjualan yaitu sebagai berikut:

1. Harga Jual

Harga jual adalah harga produk yang dijual pasaran, seperti per satuan unit atau per kilogram dan lainnya. Perubahan nilai harga jual per satuannya adalah penyebab harga jual berubah. Namun, harga jual bersifat fluktuatif, dapat naik dan dapat turun dalam kondisi tertentu.

2. Jumlah barang yang dijual

Jumlah barang yang dijual adalah jumlah total barang atau volume yang dijual dalam suatu periode. Jika barang yang dijual dengan kuantitas yang lebih besar juga akan menghasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya, jika barang yang dijual dengan kuantitas yang lebih sedikit jga akan menghasilkan penjualan yang lebih rendah

Adapun manfaat dari pertumbuhan penjualan adalah sebagai berikut:

1. Informasi untuk Investor dan Kreditur

Rasio profitabilitas memberikan informasi penting bagi investor dan kreditur mengenai potensi keuntungan dari investasi mereka serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial

2. Evaluasi Kinerja Keuangan

Dengan memiliki data profitabilitas, perusahaan dapat melakukan evaluasi kinerja keuangan secara menyeluruh, termasuk efisiensi penggunaan aset dan modal.

3. Dasar Pengambilan Keputusan

Data profitabilitas menjadi dasar bagi manajemen untuk merumuskan kebijakan dan strategi bisnis yang lebih baik, berdasarkan analisis kinerja laba di masa lalu dan proyeksi masa depan

4. Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder

Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya, menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan secara konsisten.

Dengan demikian, profitabilitas tidak hanya berfungsi sebagai indikator kinerja keuangan tetapi juga sebagai alat strategis untuk pengambilan keputusan dalam manajemen perusahaan

2.1.3.3 Pengukuran Pertumbuhan Penjualan

Kasmir (2023:107) memaparkan bahwa pertumbuhan penjualan ialah langkah yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengukur pertumbuhan penjualan produk barang ataupun jasa di masa depan, yang dikurangi dengan hasil penjualan di tahun ini dengan tahun lalu. Proyeksi yang dapat digambarkan ialah dengan rumus sebagai berikut:

$$Sales \ Growth = \frac{Penjualan \ Tahun \ (T) - Penjualan \ Tahun \ (T-1)}{Penjualan \ Tahun \ (T-1)}$$

2.1.4 Profitabilitas

2.1.4.1 Definisi Profitabilitas

Kasmir (2023:198) menyatakan: "Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas menajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas ialah kecakapan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dalam memberikan keuntungan dimana modal merupakan penggerak utama dalam meningkatkan keuntungan.

Hery (2023:192) mendefinisikan profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Perusahaan dengan profit yang lebih tinggi memiliki kecenderungan untuk melakukan intevensi kebijakan. Oleh karena itu, perusahaan tersebut akan terdorong untuk mengungkapkan informasi yang

lebih rinci dalam laporan tahunan mereka dalam rangka mengurangi biaya politik dan menunjukan kinerja keuangan kepada publik.

Menurut Munawir (2019:33) Profitabilitas atau *profitability* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivanya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau modal perusahaaan tersebut.

Dari beberapa pengertian di atas, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan yang diperolehnya melalui penjualan yang dilakukan oleh perusahaan dan jumlah modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Rasio-rasio tersebut memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu serta memberikan informasi mengenai tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Profitabilitas tidak hanya penting bagi pemilik usaha atau manajemen, tetapi juga memiliki tujuan dan manfaat bagi pihak-pihak di luar perusahaan, terutama mereka yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Menurut Kasmir (2023:199) beberapa tujuan dan manfaat profitabilitas antara lain:

Tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

- 1. Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode tertentu, dengan indikator seperti ROA, ROE, dll .
- 2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

Sementara itu, manfaat yang di peroleh adalah sebagai berikut:

- Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- 2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

2.1.4.3 Pengukuran Profitabilitas

Menurut Hery (2023:92) menjelaskan berbagai standar pengukuran rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan

perusahaan, termasuk Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Assets, dan Return on Equity.

1. Gross Proft Margin (GPM)

Gross profit margin atau marjin laba kotor ialah pengukuran yang dihitung dengan cara melakukan perbandingan antara penjualan dikurangi oleh HPP (harga pokok perusahaan) dengan penjualan. Proyeksi dari perhitungan tersebut dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Gross \ Profit \ Margin = \frac{Laba \ Kotor}{Penjualan \ Bersih}$$

2. Net Profit Margin (NPM)

Net profit margin atau marjin laba bersih ialah pengukuran yang dihitung dengan cara membandingkan laba setelah pajak dibagi dengan volume penjualan bersih. Proyeksi dari perhitungan tersebut dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Net \ Profit \ Margin = \frac{Laba \ Setelah \ Pajak}{Penjualan \ Bersih}$$

3. Return on Assets (ROA)

Return on Asset ialah pengukuran yang dihitung dengan membandingkan rasio laba sebelum pajak dengan jumlah aktiva. Proyeksi dari perhitungan tersebut dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Return On Asset = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

4. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham. Proyeksi dari perhitungan tersebut dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Return \ On \ Equity = \frac{Laba \ Bersih \ Setelah \ Pajak}{Modal \ Sendiri}$$

2.2 Kajian Empiris

Berdasarkan penjelasan diatas, maka rencana penelitian ini merujuk kepada beberapa penelitian terdahulu atau kajian empiris antara lain sebagai berikut:

- 1. Dewi Afrianti & Eny Purwaningsih (2022) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage*, likuiditas, dan pertumbuhan aset memberikan pengaruh secara simultan kepada profitabilitas. Sedangkan pengaruh *Leverage* terhadap profitabilitas memberikan pengaruh negatif, likuiditas memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas, dan pertumbuhan aset memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas.
- Dinar Budiarti, Hayu Wikan Kinasih, Ririh Dian Pratiwi, dan Agung Prajanto (2024) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Sub Sektor Barang Konsumsi *No Cyclical* 2019-2022)". Hasil

- penelitian menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.
- 3. Christian Loandhi (2024) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Kebijakan Utang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap kebijakan utang, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang, likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan utang, likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan utang dan secara bersama-sama struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan utang.
- 4. Diyah Putri Kusumaningrum & Ulfah Setia Iswara (2022) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 5. Raflie & Syarbini Ikhsan (2024) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor *Properties* dan *Real Estate*

- di BEI Periode 2019-2022". Hasil penelitian ini menujukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan sebaliknya ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Property & Real Estate* di Bursa Efek Indonesia.
- 6. Lidya Nursyahbani & Agus Sukarno (2023) melakukan penelitian dengan judul "Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal". Hasil penelitian ini menunjukkan likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
- 7. Ahmad Riki Riadani, Eko Hariyanto, Azmi Fitriani & Slamet Eko Budi Suntoso (2024) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri di BEI". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.
- 8. Hananing Romadhoni (2022) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran

Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan PT. Ciputra Development Tbk. Tahun 2013-2020". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki dampak negatif signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan tidak ada dampak negatif signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Perumbuhan penjualan, Pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan memiliki dampak signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

- 9. Fril Nur Indah Sari, Moh Hudi Setyobakti, & Fetri Setyo Liyundira (2020) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal.
- 10. Tawi Djaya & Carunia Mulya Firdausy (2023) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan persediaan dapat menjadi variabel yang memediasi pertumbuhan penjualan dengan profitabilitas perusahaan farmasi.
- 11. M. Jamal Abdul Nasir (2020) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage*

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dan setiap variabel independen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen secara simultan yaitu leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun secara simultan.

- 12. Umi Amanatul Khasanah & Triyonowati (2021) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Plastik dan Kemasan". Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa leverage yang diproksikan dengan *debt to total assets ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset*, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets*, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets*.
- 13. Zalfa Yulimtinan & Suci Atiningsih (2021) melakukan penelitian dengan judul "Leverage, Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage, ukuran perusahaan dan

pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Selanjutnya *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mampu memediasi *Leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan.

- 14. Eva Fauziah Ahmad & Rega Verdika (2023) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sementara ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
- 15. Dzikriyah & Ardiani Ika Sulistyawati (2020) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
- 16. Lina Karlina, Nugraha & Harpa Sugiharti (2023) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Aset, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Holding Company (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2017 2021)".
 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh negatif

- terhadap profitabilitas Pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
- 17. Imwi Brastibian, Mujino & Risal Rinofah (2020) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
- 18. Sang Ayu Made Riska Vidyasari, Ni Putu Yuria Mendra & Putu Wenny Saitri (2021) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
- 19. Tara Dita Musi Anisa & Andar Febyansyah (2024) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan

Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sementara *Leverage* memiliki dampak negatif signifikan terhadap profitabilitas. Dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

- 20. Yonni, Devi Bintang Maria Simamora, Bonita Patricia Valentina Simbolon, Bayu Wulandari & Mhd Zulkifli Hasibuan (2023) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Struktur Modal, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Struktur Modal, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 2021.
- 21. Mia Natalia Nainggolan, Andrea Sirait, Okky Nawa Nasution & Fuji Astuty (2022) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, *Leverage* terhadap Profitabilitas pada sektor Food and Beverage dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial, *Leverage* memiliki

- pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
- 22. Stefannie Halim, Felicia, Valencia Lius, Tiffany Veronica, & Bayu Wulandari (2021) melakukan penelitian dengan judul "Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Modal Kerja, Likuiditas, Perputaran Kas dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan dan Minuman yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Secara parsial, pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja memberikan pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan ukuran perusahaan, Leverage, likuiditas dan perputaran kas tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Namun secara simultan pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, Leverage, perputaran modal kerja, likuiditas, & perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas dengan hasil koefisien determinasi sebesar 10% sedangkan 90% lainnya berasal dari variabel lain yang tidak dicantumkan pada penelitian ini. Zalfa
- 23. Esih Jayanti, Dena Sukarno & Sudiyono (2020) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2016 2018)". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan dan pertumbuhan

- perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan, *Leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
- 24. Awalia Syafitri & Irawati Junaeni (2022) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Industri Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR secara parsial tidak mempengaruhi ROA, DAR secara parsial tidak mempengaruhi ROA, DAR secara parsial tidak mempengaruhi ROA, PP secara parsial memiliki pengaruh terhadap ROA, PMK secara parsial tidak mempengaruhi ROA, CR, DAR, PP, dan PMK secara semultan memiliki pengaruh terhadap ROA sebesar 88,28% dan 11,72% dipengaruhi oleh variabel lain.
- 25. Rifky Adinata & Pambuko Naryoto (2024) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal: Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh Signifikan. Sedangkan Leverage dan Struktur Aktiva berpengaruh Signifikan terhadap Struktur Modal.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
1.	Dewi Afrianti & Eny Purwaningsih, 2022, Judul Penelitian : Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas	Variabel Independen: Leverage, Variabel Dependen: Profitabilitas	Variabel Independen : Likuiditas, Pertumbuhan Aset	Leverage, likuiditas, dan pertumbuhan aset memberikan pengaruh secara simultan kepada profitabilitas. Sedangkan pengaruh Leverage terhadap profitabilitas memberikan pengaruh negatif, likuiditas memberikan positif terhadap profitabilitas, pertumbuhan memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas, dan pertumbuhan memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas.	Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi) Vol 6. No. 2 (2022) P-ISSN: 2541- 5255 E-ISSN: 2621-5306 STIE Muhammadiyah Bandung
2.	Dinar Budiarti, Hayu Wikan Kinasih, Ririh Dian Pratiwi, & Agung Prajanto, 2024, Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Sub Sektor Barang Konsumsi Non Cyclical 2019- 2022)	Variabel Independen : struktur aset	Variabel Independen : Ukuran perusahaan, profitabilitas Variabel Dependen : Struktur modal	Struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.	Jurnal Maneksi (Management, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 13 No. 1 (2024) E-ISSN: 2597- 4599 Politeknik Negeri Ambon
3.	Christian Loandhi, 2024, Analisis Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Kebijakan Utang (Studi Empiris pada	Variabel Independen : Struktur Aset,	Variabel Independen: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Variabel Dependen: Kebijakan Utang	Struktur asset berpengaruh terhadap kebijakan utang, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang, likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan utang dan secara bersama-sama struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas	Prosiding: Ekonomi dan Bisnis Vol. 2 No. 1 (2024) E- ISSN: 2809- 381X Universitas Buddhi Dharma

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)			berpengaruh kebijakan utang.	
4.	Diyah Putri Kusumaningru m & Ulfah Setia Iswara, 2022, Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen : Leverage	Variabel Independen: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	JIAKu (Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan) Vol.1 No.2 (2022) ISSN : 2963-671X Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
5.	Raflie & Syarbini Ikhsan, 2024, Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Properties dan Real Estate di BEI Periode 2019-2022	Variabel Independen: Pertumbuhan Penjualan Variabel Dependen: Profitabilitas	Variabel Independen : Likuiditas, Ukuran Perusahaan	Pertumbuhan penjualan dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan sebaliknya ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia.	Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro Vol.7 No.2 (2024) ISSN (e) : 2620-7524 ISSN (p): 2620-780X Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) IBK Nitro
6.	Lidya Nursyahbani & Agus Sukarno, 2023, Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal	Variabel Independen : Pertumbuhan Penjualan	Variabel Independen : Likuiditas, Profitabilitas Variabel Dependen : Struktur Modal	Likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap	Jurnal EMA (Ekonomi Manajemen Akuntansi) Vol. 8 No. 1 (2023) P-ISSN : 2548- 9380 E-ISSN : 2549-2322 Universitas Merdeka Pasuruan

No	Peneliti,	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
	Tahun, Tempat Penelitian				Referensi
				struktur modal.	
7.	Ahmad Riki Riadani, Eko Hariyanto, Azmi Fitriani & Slamet Eko Budi Santoso, 2024, Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri di BEI	Variabel Independen : Pertumbuhan Penjualan Variabel Dependen : Profitabilitas	Variabel Independen : Likuiditas, Ukuran Perusahaan	Pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. berpengaruh profitabilitas. perusahaan perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.	Jurnal EcoGen Vol. 7 No.1 (2024) ISSN: 2654-8429 Universitas Negeri Padang
8.	Hananing Romadhoni, 2022, Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan PT. Ciputra Development Tbk. Tahun 2013-2020	Variabel Independen : Pertumbuhan Penjualan	Variabel Independen : Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	Pertumbuhan penjualan memiliki dampak negatif signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan tidak ada dampak negatif signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Perumbuhan penjualan, Pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan memiliki dampak signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.	Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Bisnis Vol.3 No.1 (2022) E- ISSN : 2723- 6951 Universitas Tjut Nyak Dien
9.	Faril Nur Indah Sari, Moh. Hudi Setyobakti, & Fetri Setyo Liyundira, 2020, Analisis Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).	Variabel Independen : Struktur Aset	Variabel Independen : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Variabel Dependen : Struktur Modal	Struktur aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal.	Counting : Journal of Accounting Vol.2 No.4 (2020) E-ISSN : 2715-8586 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Widya Gama Lumajang
10.	Tawi Djaya &	Variabel	Variabel	Variabel pertumbuhan	Jurnal

No	Peneliti,	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
	Tahun, Tempat Penelitian				Referensi
	Caruna Mulya Firdausy, 2022, Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Independen: Pertumbuhan Penjualan Variabel Dependen: Profitabilitas	Mediasi : Pertumbuhan Persediaan	persediaan dapat menjadi variabel yang memediasi pertumbuhan penjualan dengan profitabilitas perusahaan farmasi.	Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan (JMBK) Vol.7 No.4 (2023) E- ISSN : 2598- 0289 Universitas Tarumanegara
11.	M. Jamal Abdul Nasir, 2020, Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas	Variabel Independen: Leverage,Pert umbuhan Penjualan Variabel Dependen: Profitabilitas	Variabel Independen : Ukuran Perusahaan	Leverage berpengaruh negatif dan signifikan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dan setiap variabel independen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen secara simultan yaitu Leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun	Buletin Ekonomi Vol. 18 No. 2 (2020) P-ISSN: 1410- 2293 E-ISSN: 2714-6871 UPN Veteran Yogyakarta
12.	Umi Amanatul Khasanah & Triyonowati, 2021, Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan	Variabel Independen: Leverage, Pertumbuhan Penjualan Variabel Dependen: Profitabilitas	Variabel Independen : Ukuran Perusahaan	Leverage yang diproksikan dengan debt to total assets ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan return on assets, dan ukuran	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM) Vol. 10 No.4 (2021) E- ISSN : 2461- 0593 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
	Plastik dan Kemasan.			perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan <i>return</i> on assets.	
13.	Zalfa Yulimtinan & Suci Atiningsih, 2021, Leverage Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi.	Variabel Independen : Leverage,Pert umbuha Penjualan	Variabel Independen : Ukuran Perusahaan Variabel Dependen : Nilai Perusahaan Variabel Mediasi : Profitabilitas	Leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Selanjutnya Leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mampu memediasi Leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan.	Balance Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol.6 No.1 (2021) P- ISSN : 9772548752222 E-ISSN : 9772613895793 Universitas Muhammadiyah Palembang
14.	Eva Fauziah Ahmad & Rega Verdika, 2023, Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020)	Variabel Independen: Pertumbuhan Penjualan, Leverage Variabel Dependen: Profitabilitas	Variabel Independen : Ukuran Perusahaan	Pertumbuhan penjualan dan Leverage secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sementara ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.	Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi Vol. 4 No. 1 (2023) P- ISSN : 2721- 060X E-ISSN : 2745-5343 Universitas Majalengka
15.	Dzikriyah & Ardiani Ika Sulistyawati, 2020, Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap	Variabel Independen : Pertumbuhan Penjualan	Variabel Independen: Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Variabel Dependen: Struktur Modal	Pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.	SOLUSI Jurnal Ilmiah Vol. 18 No. 3 (2020) P- ISSN : 1412- 5331 E-ISSN : 2716-2532 Universitas Semarang

No	Peneliti,	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
	Tahun, Tempat				Referensi
	Penelitian Stanlaton Model				
16.	Struktur Modal Lina Karlina, Nugraha & Harpa Sugiharti, 2023, Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Aset, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Holding Company (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2017 – 2021.	Variabel Independen: Leverage, Pertumbuhan Penjualan Variabel Dependen: Profitabilitas	Variabel Independen : Pertumbuhan Aset	Leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, Pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas, Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.	JPAK (Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan) Vol. 11 No.2 (2023) E-ISSN: 2656- 3266 P-ISSN: 2337-408X Universitas Pendidikan Indonesia
17.	Imwi Brastibian, Mujino & Risal Rinofah, 2020, Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Variabel Independen: Pertumbuhan Penjualan Variabel Dependen: Profitabilitas	Variabel Independen : Struktur Modal, Ukuran Perusahaan	Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan ukuran berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.	Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia Vol. 10 No. 1 (2020) P-ISSN: 2088-916X E- ISSN: 2541- 2566 Universitas Muhammadiyah Jember
18.	Sang Ayu Made Riska Vidyasari, Ni Putu Yuria Mendra & Putu Wenny Saitri, 2021, Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas.	Variabel Independen: Pertumbuhan Penjualan Variabel Dependen: Profitabilitas	Variabel Independen: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Perputaran Modal	Struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.	Kharisma (Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi) Vol. 3 No. 1 (2021) E-ISSN : 2716- 2710 Universitas Mahasaraswati Denpasar

No	Peneliti,	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
110	Tahun, Tempat	1 01 01111111111	101000000	114941 1 01101101	Referensi
19.	Penelitian Tara Dita Musi Anisa & Andar Febyansyah, 2024, Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas.	Variabel Independen : Leverage, Pertumbuhan Penjualan Variabel Dependen : Profitabilitas	Variabel Independen : Likuiditas, Ukuran Perusahaan	Likuiditas dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sementara Leverage memiliki dampak negatif signifikan terhadap profitabilitas. Dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen Ekonomi dan Akuntansi) Vol. 8 No. 1 (2024) E-ISSN: 2621- 5306 P-ISSN: 2541-5255
20.	Yonni, Devi Bintang Maria Simamora, Bonita Patricia Valentina Simbolon, Bayu Wulandari & Mhd Zulkifli Hasibuan, 2023, Pengaruh Struktur Modal, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Variabel Independen : Leverage, Pertumbuhan Penjualan Variabel Dependen : Profitabilitas	Variabel Independen : Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang	Struktur Modal, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2021.	MSEJ (Management Studies and Entrepreneurshi p Journal) Vol. 4 No. 2 (2023) P-ISSN: 2715- 7911 E-ISSN: 2715-792X Yayasan Riset dan Pengembangan Intelektual
21.	Mia Natalia Nainggolan, Andrea Sirait, Okky Nawa Nasution & Fuji Astuty, 2022, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Leverage terhadap	Variabel Independen: Pertumbuhan Penjualan, Leverage Variabel Dependen: Profitabilitas	Variabel Independen : Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial, Leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara	Owner Riset & Jurnal Akuntansi Vol. 6 No.1 (2022) E-ISSN: 2548- 9224 P-ISSN: 2548-7507 Politeknik Ganesha

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
	Profitabilitas pada sektor Food and Beverage dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015- 2019.			simultan dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.	
22.	Stefannie Halim, Felicia, Valencia Lius, Tiffany Veronica, & Bayu Wulandari, 2021, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Modal Kerja, Likuiditas, Perputaran Kas dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan dan Minuman yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI).	Variabel Independen: Pertumbuhan Penjualan, Leverage Variabel Dependen: Profitabilitas	Variabel Dependen: Ukuran perusahaan, Modal kerja, Likuiditas, Perputaran Kas	Secara parsial, pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja memberikan pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan ukuran perusahaan, Leverage, likuiditas dan perputaran kas tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Namun secara simultan pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, Leverage, perputaran modal kerja, likuiditas, & perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas dengan hasil koefisien determinasi sebesar 10% sedangkan 90% lainnya berasal dari variabel lain yang tidak dicantumkan pada penelitian ini.	Ekonomis : Journal of Economics and Business Vol. 5 No. 2 (2021) ISSN : 2597- 8829 Universitas Batanghari
23.	Esih Jayanti, Dena Sukarno & Sudiyono, 2020, Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2016 – 2018	Variabel Independen : Leverage Variabel Dependen : Profitabilitas	Variabel Independen : Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan	Leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan, Leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.	Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen Vol. 10 No.1 (2020) P-ISSN: 1693-5748 E- ISSN: 2623- 291X STIE Muhammadiyah Cilacap

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
24.	Awalia Syafitri & Irawati Junaeni, 2022, Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Industri Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020).	Variabel Independen: Leverage, Pertumbuhan Penjualan Variabel Dependen: Profitabilitas	Variabel Independen : Likuiditas, Perputaran Modal Kerja	CR secara parsial tidak mempengaruhi ROA, DAR secara parsial tidak mempengaruhi ROA, PP secara parsial memiliki pengaruh terhadap ROA, PMK secara parsial tidak mempengaruhi ROA, CR, DAR, PP, dan PMK secara semultan memiliki pengaruh terhadap ROA sebesar 88,28% dan 11,72% dipengaruhi oleh variabel lain.	Moneter Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 9 No. 2 (2022) ISSN : 2355- 2700 E-ISSN : 2550-0139 Universitas Bina Sarana Informatika (BSI)
25.	Rifky Adinata & Pambuko Naryoto, 2024, Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal: Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.	Variabel Independen : Leverage	Variabel Independen: Profitabilitas, Struktur Aktiva Variabel Dependen: Struktur Modal	Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Sedangkan Leverage dan Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.	Famous : Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen Vol. 1 No.1 (2024) ISSN : 2622-8165 Universitas Budi Luhur

Irma Mardiana (2025) 213403131

Pengaruh Struktur Aset, *Leverage* Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Survei Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023)

2.3 Kerangka Pemikiran

Perusahaan didirikan untuk tujuan utama yaitu mendapatkan laba. Agar perusahaan mendapatkan laba yang tinggi perusahaan harus bisa untuk meningkatkan kinerjanya. Kesuksesan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya dapat tercermin dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan berperan penting dalam memberikan informasi keuangan perusahaan kepada para pihak yang berkepentingan. Informasi tersebut dapat menjadi faktor pertimbangan dalam menentukan keputusan investor untuk berinvestasi. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari hasil penjualan, pemanfaatan aset, dan penggunaan modal sendiri perusahaan (Komalasari & Yulazri, 2023). Menurut Kasmir (2023:114) Profitabilitas dapat memberikan gambaran efektivitas manajemen suatu perusahaan ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi. Dalam penelitian ini pengukuran profitabilitas dilakukan dengan Return on Asset (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan.

Struktur aset merupakan penentuan berapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aset, baik dalam aset lancar maupun aset tetap (Syamsuddin, 2016:9). Struktur aset mengacu pada alokasi dana untuk setiap komponen aset, baik aset lancar maupun aset tetap. Aset lancar adalah harta perusahaan yang dapat segera diuangkan dalam waktu singkat, biasanya maksimal satu tahun, dan meliputi komponen seperti kas, piutang usaha,

persediaan, dan biaya dibayar di muka. Aset tetap adalah kekayaan perusahaan yang digunakan untuk operasional dengan masa manfaat lebih dari satu tahun, termasuk tanah, bangunan, mesin, dan kendaraan. Pemahaman mengenai struktur aset penting bagi perusahaan dalam menentukan alokasi dana yang optimal untuk setiap komponen aset, guna mendukung operasional dan pertumbuhan perusahaan secara efisien. Semakin besar struktur aktiva yang dimiliki perusahaan maka akan semakin tinggi pula perusahaan memiliki kemampuan dalam meraih jaminan hutang di jangka panjang. Perusahaan berskala besar memiliki keterampilan lebih dalam mengakses sumber dana dari pihak eksternal perusahaan yang memungkinkan meningkatkan rasio hutang perusahaan. (Budiarti et al., 2024). Rahmiyatun & Nainggolan (2016) menyatakan dalam penelitiannya bahwa struktur aset memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, hal ini terjadi karena ketika struktur aktiva meningkat maka profitabilitas ikut mengalami peningkatan, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Veronica, et al. (2023) menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, hal ini terjadi dikarenakan profitabilitas perusahaan akan menurun semakin tinggi struktur aktivanya.

Fransisca & Widjaja (2019) mengenai pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap profitabilitas. Namun berbeda dengan penelitian Nurhayati & Wijayanti (2022) mengenai pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh pada

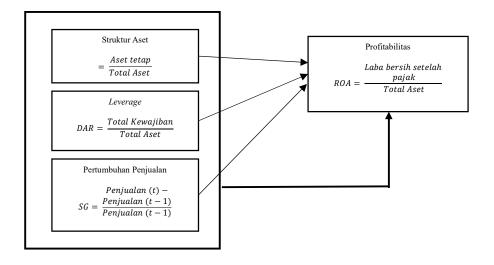
profitabilitas. Pertumbuhan penjualan merupakan pertumbuhan perusahaan yang dinilai dari hasil penjualan atau laba yang diperoleh oleh perusahaan sebagai perubahan penjualan dari tahun sebelumnya dalam beberapa periode (Valentina & Rosmita, 2022).

Pertumbuhan penjualan berdampak signifikan terhadap keuntungan perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang stabil atau tinggi dapat menentukan tingkat pendapatan perusahaan dan memperbesar peluang pencapaian laba. Hal ini karena peningkatan penjualan biasanya akan disertai dengan peningkatan arus kas masuk, yang pada akhirnya memperkuat posisi keuangan perusahaan. Pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu meningkatkan volume atau nilai penjualannya dibandingkan dengan periode sebelumnya, serta mencerminkan efektivitas strategi pemasaran, inovasi produk, kualitas pelayanan, dan daya saing perusahaan di pasar. Selain itu, pertumbuhan penjualan yang positif juga dapat menjadi indikator kepercayaan pasar terhadap produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan (Yuliani, 2021).

Menurut Widhi & Suarmanayasa (2021), pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini karena peningkatan penjualan cenderung mendorong peningkatan volume produksi dan pendapatan, sehingga memungkinkan perusahaan menutupi biaya tetap dan operasional dengan lebih efisien. Dalam kondisi tersebut, margin laba akan meningkat, yang pada akhirnya memperkuat profitabilitas. Selain itu, pertumbuhan penjualan yang konsisten juga dapat menarik investor dan

meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja jangka panjang perusahaan.Namun berbeda dengan penelitian Pajaria et al.,(2024) dan Yusnita (2023) pada penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai pengaruh struktur aset, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas, masih terdapat kekurangan dalam konteks spesifik industri F&B di Indonesia, terutama dalam periode 2019-2023 (Dewi Afrianti & Eny Purwaningsih, 2022). Penelitian sebelumnya sering kali tidak mempertimbangkan variabel-variabel yang saling berinteraksi dalam konteks yang dinamis, seperti dampak perubahan kebiasaan konsumen dan inovasi produk terhadap profitabilitas (Veronisa et al., 2023).

Kerangka pemikiran menghubungkan antara beberapa variabel penelitian, meliputi variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan penjelasan mengenai teori yang dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

: Pengaruh secara bersama-sama

: Pengaruh secara parsial

Gambar 2.1

Model Penelitian

2.4 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, tinjauan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka teoritis, maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

H₁: Struktur aset secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H₂: Leverage secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H₃: Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H₄: Struktur aset, *leverage*, pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.